

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE TANYA JAWAB PADA SISWA KELAS VI
SD NEGERI 004 SEI BEBERAS HILIR INDRAGIRI HULU RIAU**

Oleh

Delpi Marisian Nababan
SD Negeri 004 Sei Beberas Hilir
Email: deswalni565@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa dengan menggunakan metode tanya jawab. Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan yang dimulai dari bulan pebruari sampai dengan bulan maret 2016. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri 004 Sei Beberas Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Riau dengan jumlah 20 orang. Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaran pengamatan terfokus. Data dikumpulkan dengan cara pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung untuk tiga kali pertemuan. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil analisis data menunjukkan hasil belajar siswa dikategorikan tinggi dan nilai siswa meningkat pada setiap pertemuan. Dengan demikian metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok kerjasama yang dilakukan oleh negara-negara ASEAN.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode Tanya Jawab, Pendidikan Kewarganegaraan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan adalah sarana dan alat yang tepat dalam membentuk masyarakat dan bangsa yang dicita-citakan, yaitu masyarakat yang berbudaya dan dapat menyelesaikan masalah kehidupan yang dihadapinya. Sebab hingga saat ini dunia pendidikan dipandang sebagai sarana yang efektif dalam berusaha melestarikan dan mewariskan nilai-nilai hidup. Salah satu pendidikan yang dapat dilakukan masyarakat adalah pendidikan di sekolah mulai SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA dengan segala aspeknya. Kurikulum, pendekatan, metode, strategi dan model yang sesuai, fasilitas yang memadai dan sumber daya manusia yang professional adalah aspek yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan yang direncanakan.

Pendidikan PKn merupakan salah satu komponen penguat dari keseluruhan komponen dalam sistem pendidikan nasional, karena itu pendidikan PKn memiliki esensi dan substansi strategis dalam kaitannya dengan pembangunan bangsa masa kini dan masa mendatang. Tujuan Pendidikan PKn paling tidak seharusnya

diarahkan kepada pewarisan nilai-nilai dan pengembangan kemampuan untuk kehidupannya di masa mendatang.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan termasuk pendidikan PKn adalah dengan memahami bagaimana peserta didik belajar. Apakah perilaku peserta didik telah menunjukkan bahwa belajar telah berlangsung pada diri mereka. Guru adalah orang yang sangat tahu bagaimana mengembangkan potensi peserta didik. Pengetahuan hanya akan diperoleh siswa jika siswa tersebut mengembangkan potensinya dengan melakukan kegiatan-kegiatan aktif dan kreatif. Pengetahuan tidak akan diperoleh jika siswa pasif.

Pada dasarnya setiap siswa adalah seorang pembelajar aktif. Mereka senantiasa berusaha menemukan pengertian-pengertian, pemahaman-pemahaman, persamaan-persamaan realitas, fakta atau fenomena yang ditemui. Mereka aktif membangun dan menginterpretasikan segala sesuatu hingga mencapai pengertian terhadap diri dan lingkungannya. Oleh karena itu pendidik hendaknya dapat menciptakan situasi belajar *student centered* agar proses konstruksi pengetahuan siswa dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama peneliti bertugas mengajar di SD Negeri 004 Sei Beberas Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Riau dapat dinyatakan bahwa kondisi pembelajaran saat ini adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran masih bersifat *teacher centered*, artinya sebagian besar guru masih mendominasi kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan ceramah yang monoton, sehingga kurang terbuka, pada tuntutan pembaharuan atau inovasi sebagaimana tuntutan kurikulum. Pendekatan belajar ini mengakibatkan guru lebih aktif sedangkan siswa akan terkesan pasif dan hanya menerima apa yang dikatakan guru saja. Hal ini akan menghambat kreativitas siswa.
2. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih sangat terbatas, karena itu banyak siswa merasa bosan dan jenuh.
3. Pembelajaran dititikberatkan pada penguasaan fakta dan konsep, yang bersifat hafalan, kurang mengembangkan aspek-aspek yang lain seperti keterampilan berpikir, dan bekerjasama. Padahal pembelajaran PKn juga diharapkan dapat menanamkan aspek-aspek tersebut.
4. Pelaksanaan evaluasi yang dikembangkan oleh guru lebih banyak berorientasi pada hasil mengabaikan proses, sehingga menyebabkan siswa dipaksa untuk menghafal, sedangkan proses pembelajarannya berada diluar jangkauan penilaian guru.

Hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai harian yang diperoleh siswa di kelas VI pada semester II. Rata-rata nilai pada mata pelajaran PKn 5,4 dari jumlah siswa 33, hanya 40% siswa memperoleh nilai diatas 70 padahal materi itu sudah diterangkan berkali-kali. Dapat dikatakan bahwa siswa belum memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Setelah berdiskusi dengan teman sejawat, memang ada masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas. Atas saran dari teman sejawat maka penulis mencoba melakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas. Dalam pelaksanaan pendidikan menggunakan strategi dan pendekatan pembelajaran

yang bervariasi. Metode pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran dengan metode tanya jawab pada mata pelajaran PKn.

Berdasarkan data diatas dan dan hasil diskusi bersama dengan teman sejawat, penulis dapat teridentifikasi beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran, antara lain:

1. Sebagian besar siswa tidak memiliki buku sumber
2. Keadaan siswa dan golongan ekonomi lemah
3. Pembelajaran masih bersifat *teacher centered*
4. Pembelajaran dititikberatkan pada, penguasaan fakta dan konsep, yang bersifat hafalan
5. Keterlibatan siswa, dalam proses pembelajaran masih sangat terbatas, karena itu banyak siswa merasa bosan dan jenuh.

Dan empat masalah yang dapat teridentifikasi, nampaknya masalah a dan b bukan merupakan masalah pembelajaran yang dapat diperbaiki oleh guru. Sedangkan masalah c, d, dan e adalah merupakan masalah pembelajaran yang dapat diperbaiki. Dan ketiga masalah itu dianggap perlu diteliti dan dicari jalan pemecahannya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah teridentifikasi maka dapat dirumuskan masalah yaitu apakah dengan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa di kelas VI SD Negeri 004 Sei Beberas Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Riau ?.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa PKn di kelas VI SD Negeri 004 Sei Beberas Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Riau.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dna tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka diharapkan dapat member manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru
Sebagai dasar untuk menentukan bentuk tindakan selanjutnya guna peningkatan hasil belajar siswa.
2. Bagi intitusi dan pendidikan umum
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan untuk para siswa.
 - b. Kesempatan bagi intitusi/sekolah untuk berkembang.
3. Bagi siswa :
 - a. Memberi ikan perbaikan cara belajar yang lebih yang lebih efektif, inovatif dan mandiri.
 - b. Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

KAJIAN PUSTAKA

Metode Tanya Jawab

Pembelajaran dengan tanya jawab menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010) mengatakan bahwa metode tanya jawab adalah interaksi guru siswa melalui kegiatan bertanya yang dilakukan guru dan siswa. Djamarah, Syaiful Bahri dkk (2012) mengatakan bahwa metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutarna dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Berarti metode tanya jawab merupakan penyajian atau pembahasan bahan pembelajaran dengan cara interaksi dua arah, yaitu berupa pertanyaan dari guru kepada siswa dan dari siswa kepada guru agar siswa memperoleh informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan materi pembelajaran.

Menggunakan metode tanya jawab guru dan siswa sama-sama aktif, namun keaktifan siswa tergantung sepenuhnya pada keaktifan guru. Perlu diusahakan oleh guru agar dalam menggunakan metode tanya jawab siswa yang lebih dominan aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil Belajar PKn

Menurut Daryanto, (2011) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses aktif dalam memperoleh pengalaman atau pengetahuan baru sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku. Slameto (2010) menyatakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu sendiri dengan lingkungannya. Dari pendapat tersebut, dapat dikemukakan bahwa proses belajar adalah merubah atau memperbaiki tingkah laku melalui latihan, pengalaman dan kontak dengan lingkungannya.

Djamarah (2012) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil penelitian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah dilakukan aktifitas belajar. Sedangkan menurut Winkel (2014), hasil belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu kearah sudah mampu, dan proses perubahan pola perilaku inilah yang menandakan telah belajar. Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa hasil belajar adalah penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan hasil belajar PKn adalah penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PKn sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh kelas VI SD Negeri 004 Sei Beberas Hilir Kabupaten Indragiri Hulu Riau untuk mata pelajaran PKn (Wardhani, 2009:115).

Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 004 Sei Beberas Hilir Kabupaten Indragiri Hulu Riau untuk mata pelajaran PKn, mulai

tanggal 29 Februari - 21 Maret 2016. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 004 Sei Beberas Hilir Kabupaten Indragiri Hulu Riau.

Deskripsi Persiklus

Siklus I

1. Perencanaan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebelum dilaksanakan perlu melakukan berbagai persiapan sehingga semua komponen yang direncanakan dapat dikelola, dengan baik. Tindakan yang direncanakan untuk perbaikan pembelajaran adalah dengan menerapkan pembelajaran metode tanya jawab untuk mata pelajaran PKn.

Langkah-langkah perbaikan yang perlu dipersiapkan adalah :

- a. Menetapkan jumlah siklus yaitu 2 siklus.
- b. Menetapkan materi pembelajaran.
- c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisikan langkah-langkah yang dilakukan guru disamping bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan siswa dalam rangka implementasi tindakan perbaikan yang telah direncanakan.
- d. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana yang diperlukan di kelas.
- e. Mempersiapkan cara mengambil dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan perbaikan dan perlu juga dalam bentuk pelatihan-pelatihan.
- f. Merencanakan refleksi setiap akhir siklus.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan tanggal 29 Pebruari 2016. Evaluasi dan observasi awal ditetapkan siklus awal, pembelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran yang biasa digunakan yaitu metode tanya jawab. Siklus 1, untuk mata pelajaran PKn dengan indikator menjelaskan negara-negara anggota ASEAN.

Langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh dalam perbaikan pembelajaran PKn adalah :

- a. Mengajukan pertanyaan tentang ASEAN
- b. Menjelaskan materi pelajaran tentang berdirinya ASEAN dan salah satu negara anggota ASEAN.
- c. Siswa melakukan tanya jawab dengan siswa dan guru.
- d. Menyimpulkan materi pelajaran.
- e. Menugaskan siswa untuk mencari negara-negara anggota ASEAN.

3. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan lembar penilaian. Data penilaian kerja individual dan nilai ulangan harian menggunakan format penilaian hasil belajar.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setelah kegiatan perbaikan pembelajaran pertama dilaksanakan. Data yang diperoleh berasal dari hasil observasi, penilaian kelompok, dan penilaian individu.

Diskusi yang dilakukan adalah untuk mengetahui kekuatan suatu kegiatan perbaikan pembelajaran yang dilakukan, dengan diskusi kelompok dan tingkat partisipasi aktif siswa sedang kelemahan-kelemahannya yang ditemukan dari pelaksanaan kegiatan maupun kegiatan yang dilakukan siswa. Sedangkan kekuatan diri dalam merancang dan melakukan tindakan perbaikan pembelajaran adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa baik dari hasil kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemudian kelemahan sebagai seorang guru adalah pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang memerlukan waktu dan tenaga serta pengadaan media.

Siklus II

1. Perencanaan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada, siklus II dilaksanakan 14 Maret 2016. Komponen pembelajaran dipersiapkan agar dapat dikelola dengan baik. Rencana perbaikan pembelajaran untuk siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan materi pembelajaran.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisikan langkah-langkah yang dilakukan guru juga, kegiatan yang dilakukan siswa dalam rangka implementasi tindakan perbaikan siklus II.
- c. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana yang diperlukan di kelas.
- d. Mempersiapkan cara, mengambil dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan perbaikan dan perlu juga dalam bentuk pelatihan-pelatihan.
- e. Merencanakan refleksi setiap akhir siklus.

2. Pelaksanaan

Tindakan Siklus 2 dengan indikator menjelaskan persamaan dan kerja sama antara negara-negara anggota ASEAN.

Siswa belajar dalam kelompok dengan metode tanya jawab. Dalam pelaksanaan tindakan penelitian, guru dibantu oleh seorang pengamat/teman sejawat. Tugas pengamat adalah membantu melakukan observasi untuk mengamati aktivitas siswa menyelesaikan tugas selama proses belajar mengajar dan aktivitas guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar.

Langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh dalam perbaikan pembelajaran PKn adalah :

- a. Mengajukan pertanyaan tentang kerja sama yang dilakukan oleh negara-negara ASEAN
- b. Menjelaskan materi pelajaran tentang kerja sama antar negara-negara ASEAN
- c. Siswa melakukan tanya jawab dengan teman dan guru
- d. Menyimpulkan materi pelajaran.
- e. Menugaskan siswa untuk mencari tentang kerja sama yang dilakukan antar negara ASEAN.

3. Observasi

Pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan lembar penilaian. Data aktivitas siswa dalam proses belajar-

mengajar dan kemampuan guru melaksanakan proses pembelajaran digunakan lembar observasi. Data penilaian kerja individual dan nilai ulangan harian menggunakan format penilaian hasil belajar.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setelah kegiatan perbaikan pembelajaran pertama dilaksanakan. Data yang diperoleh berasal dari hasil observasi, dan penilaian individu.

Refleksi dilakukan bersama dengan teman sejawat. Diskusi yang dilakukan adalah untuk mengetahui kekuatan suatu kegiatan perbaikan pembelajaran yang dilakukan dengan diskusi kelompok dan tingkat partisipasi aktif siswa sedang kelemahan-kelemahannya yang ditemukan dari pelaksanaan kegiatan maupun kegiatan yang dilakukan siswa. Sedang kekuatan diri dalam merancang dan melakukan tindakan perbaikan pembelajaran adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa baik dari hasil kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kemudian kelemahan sebagai seorang guru adalah pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang memerlukan waktu dan tenaga serta pengadaan media.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Persiklus

Siklus I

1. Perencanaan

Tindakan perbaikan kesatu dilaksanakan pada tanggal 29 Februari 2016. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan perbaikan kesatu ini adalah penyusunan persiapan mengajar dengan pembelajaran metode tanya jawab pada mata pelajaran PKn.

2. Observasi

Pada tahap observasi, sebelum pelaksanaan tindakan atau siklus berlangsung maka berdasarkan tampilan pembelajaran yang dilakukan guru, ternyata ada kekurangan keterlibatan siswa secara langsung karena pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung berpusat pada guru, guru kurang melibatkan siswa dalam penggunaan media sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat minim dan siswa sebagai objek dapat berpengaruh terhadap hasil yang diharapkan.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada tahap observasi, bila dilihat dari pola interaksi yang dikembangkan guru masih cenderung satu arah, sehingga siswa hanya menjadi pendengar dan hanya mencatat apa yang telah disampaikan oleh guru. Pada kesempatan tersebut hanya sesekali guru mengarahkan pertanyaan untuk memancing siswa. Setelah pertanyaan dilemparkan guru terhadap siswa, untuk menjawabnya guru langsung menunjuk siswa tanpa memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir. Hal ini sangat tidak diharapkan oleh suatu pembelajaran yang berkualitas, karena akan mematikan kreativitas dan kemampuan berkomunikasi bagi siswa.

3. Pelaksanaan

Selanjutnya, guru mencoba menerapkan metode tanya jawab untuk mata pelajaran PKn. Pembelajaran dimulai dengan salam yang diucapkan oleh guru, kemudian guru mengingatkan tentang pelajaran kemarin.

Untuk pembelajaran selanjutnya, guru menjelaskan tentang materi dengan menggunakan media selama 15 menit kemudian menyuruh siswa membentuk kelompok. Setelah kelompok terbentuk, guru memberi penjelasan bahwa dengan belajar kelompok dan melakukan tanya jawab sesama teman akan menjadi lebih bisa dan mengerti. Langkah berikutnya, guru memberikan kuis/tanya jawab pada setiap kelompok.

Ketika waktu yang diberikan kepada siswa telah habis maka kegiatan terakhir yang dilakukan guru adalah menutup pembelajaran kemudian meminta siswa untuk menyimpulkan materi. Untuk mencoba, pemahamannya, guru memberi ikan soal postes.

4. Observasi

Dari pengamatan penulis, kemampuan siswa bekerja dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah diminta, lebih baik dari sebelumnya. Hal ini ditandai dengan keberanian siswa mengajukan pertanyaan dan tanggapan terhadap hasil kerja siswa lain. Kemampuan mereka untuk belajar secara mandiri juga telah lebih baik, hal ini terlibat dari aktivitas mereka dalam pembelajaran yang terfokus pada tugas-tugasnya.

5. Refleksi

Pada tampilan pertama metode tanya jawab, menurut teman sejawat masih kurang dan belum sepenuhnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan. Kegiatan pembelajaran pada, siklus ini berdasarkan pengamatan telah lebih baik dibandingkan sebelumnya, walaupun masih ada, beberapa siswa yang belum terlibat aktif namun jumlahnya relatif sedikit.

Aktivitas siswa, dalam kegiatan pembelajaran sudah lebih baik dari sebelumnya, sebagian besar siswa sudah terlibat dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Selanjutnya dari hasil diskusi untuk pertemuan berikutnya guru diharapkan dapat memotivasi siswa agar mau bekerja baik sendiri maupun kelompok dengan langkah-langkah yang benar. Khusus siswa yang malu diharapkan guru lebih memotivasi untuk tampil di depan kelas.

Siklus II

1. Perencanaan

Tindakan perbaikan kesatu dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2016. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan perbaikan kedua, ini penyusunan persiapan mengajar dengan metode tanya jawab pada mata pelajaran PKn.

2. Pelaksanaan

Selanjutnya guru mencoba menerapkan metode tanya jawab untuk mata pelajaran PKn. Pembelajaran dimulai dengan salam yang diucapkan oleh guru, kemudian guru mengingatkan tentang pelajaran kemarin. Guru menjelaskan tentang materi dengan menggunakan media. Kemudian menyuruh siswa

membentuk kelompok. Meminta masing-masing kelompok melakukan tanya jawab dengan. guru memberikan kuis/tanya jawab materi pada tiap kelompok.

3. Observasi

Hasil observasi mengalami peningkatan yaitu ditandai dengan keberanian siswa mengajukan pertanyaan dan tanggapan terhadap hasil kerja siswa lain. Kemampuan mereka untuk belajar secara mandiri juga telah lebih baik, hat ini terlihat dari aktivitas mereka dalam pembelajaran yang terfokus pada tugas-tugas.

4. Refleksi

Setelah melaksanakan pembelajaran siklus II terlihat adanya peningkatan dan perkembangan dalam proses pembelajaran diantaranya : a) Sikap siswa dalam, menjawab kuis; b)Keinginan siswa untuk diterima oleh siswa lain; c)Keinginan siswa dalam memahami materi pelajaran; serta d) Keinginan siswa dalam menjawab pertanyaan.

Hasil belajar siswa pada siklus I yang ditunjukkan oleh perolehan nilai siswa menunjukkan peningkatan rata-rata pada siklus II. Lebih jelasnya hasil belajar dengan menerapkan metode tanya jawab dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut :

Tabel 1. Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran PKn

No	Bentuk Kemampuan	Analisis hasil yang dicapai					
		Siklus I			Siklus II		
		B	C	K	B	C	K
1.	Kerjasama dalam kelompok		√		√		
2.	Disiplin		√		√		
3.	Ketrampilan bertanya			√	√		
4.	Menjawab pertanyaan			√	√		

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Pada siklus I penilaian masing-masing 2 item yang memiliki nilai kurang dan cukup. Sedangkan pada Siklus II mengalami peningkatan sangat pesat, dimana dari 4 item memiliki nilai baik secara keseluruhan.

Tabel 2. Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran PKn

No	Bentuk Kemampuan	Analisis Hasil yang Dicapai					
		Siklus I			Siklus II		
		B	C	K	B	C	K
1.	Memusatkan perhatian		√		√		
2.	Merencanakan kegiatan siswa	√			√		
3.	Menggunakan media.		√		√		
4.	Meningkatkan keterlibatan Siswa.			√	√		
5.	Menyebarkan kesempatan berpartisipasi.		√		√		
6.	Menutup diskusi.	√			√		

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran PKn pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Pada siklus I masih ada item yang memiliki nilai kurang. Selain itu ada 3 item yang memiliki nilai cukup dan hanya 2 yang memiliki nilai baik. Sedangkan pada Siklus II mengalami peningkatan sangat pesat, dimana dari 6 item memiliki nilai baik secara keseluruhan.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn

Proses Pembelajaran	Hasil yang Dicapai		Keterangan
	Lulus (%)	Tidak Lulus (%)	
Skor Dasar	38%	62%	Belum Tuntas
Siklus 1	65%	40%	Tuntas
Siklus 2	95%	5%	Tuntas

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2016)

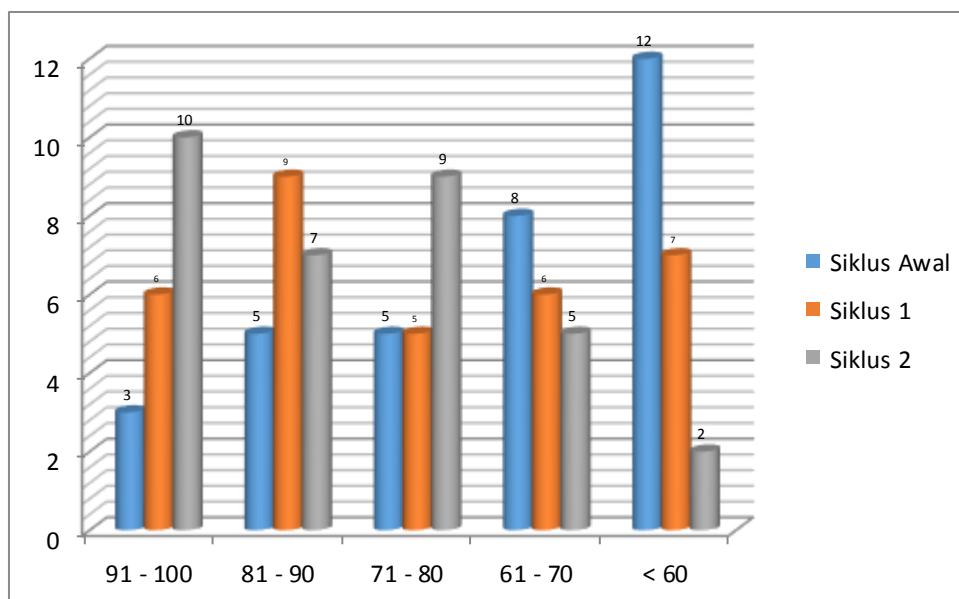
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rekapitulasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn mengalami peningkatan. Pada skor dasar diketahui hanya 38% siswa yang lulus dan 62% tidak lulus. Oleh karena itu belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan. Selanjutnya pada siklus I mengalami peningkatan pencapaian kelulusan mencapai 65% dan 95% pada siklus II. Dengan demikian dapat dikatakan pencapaian hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan.

Tabel 4. Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VI SD Negeri 004 Sei Beberas Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Riau

Hasil Ujian	Banyak Siswa		
	Skor Awal	Siklus I	Siklus II
91 – 100	3	6	10
81 – 90	5	9	7
71 – 80	5	5	9
61 – 70	8	6	5
< 60	12	7	2
Jumlah	33	33	33

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rekapitulasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn mengalami peningkatan. Pada skor awal diketahui sebanyak 12 siswa yang memiliki nilai <60 dan hanya 3 siswa yang memiliki nilai 91-100. Pada siklus I telah mengalami perbaikan, sebanyak 7 siswa yang memiliki nilai <60 dan sebanyak 6 siswa yang memiliki nilai 91-100. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat pesat, hanya 2 siswa yang memiliki nilai <60 dan sebanyak siswa yang memiliki nilai 91-100.

Gambar 1. Grafik Hasil Belajar PKn Siswa

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2016)

Pembahasan

Berdasarkan analisis data diatas dapat dilihat bahwa rata-rata skor hasil belajar PKn siswa setelah tindakan dengan penerapan pembelajaran dengan metode tanya jawab lebih mengarah kepada yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum tindakan diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa harapan dengan penerapan pembelajaran dengan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa dengan menerapkan pembelajaran dengan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas VI SD Negeri 004 Sei Beberas Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Riau. Selain itu juga terlihat adanya aktivitas siswa dan guru selama tindakan dapat dikategorikan baik.

Saran

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada SD Negeri 004 Sei Beberas Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Riau, pembelajaran dengan metode tanya jawab dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran PKn kelas VI.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-Contohnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wardani. 2009. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Winkel, W.S. 2014. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta:Grasindo.